



THE  
LUTHERAN  
WORLD  
FEDERATION

# Dengan Semangat untuk Gereja dan Dunia

*Strategi LWF tahun 2019-2024*



1	Pendahuluan	02
2	Siapakah Kita	05
3	Visi dan Nilai-nilai	08
4	Perjalanan Kita Sebagai Sebuah Persekutuan	11
5	Konteks Global	13
6	Strategi Kita	17
	6.1 Mendukung Kehadiran Gereja-Gereja Dan Kesaksian Yang Bergiat Di Dunia	19
	6.2 Mempromosikan Martabat Manusia, keadilan dan perdamaian	23
7	Cara Kita bekerja	29
8	Kemitraan	30
9	Efektivitas dan keberlanjutan organisasi	31



THE  
LUTHERAN  
WORLD  
FEDERATION

*Dibebaskan oleh Anugerah Allah, persekutuan dalam Kristus, hidup dan bekerja bersama demi terwujudnya dunia yang adil, damai, dan dipulihkan.*

## 1

**PENDAHULUAN**

---

# *Karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus (Galatia 3:28)*

“Dengan semangat untuk gereja dan dunia”, merupakan judul strategy LWF 2019-2024, yang diadopsi oleh Dewan LWF pada Juli 2018. Strategi ini akan mengarahkan pekerjaan persekutuan gereja-gereja dalam kesaksian global untuk Injil Yesus Kristus. Tujuan perjalanan ini diambil bersama sebagai suatu persekutuan 148 gereja dalam 99 negara.

Judul ini sebagai peringatan bahwa kita bersemangat tentang kehadiran dan kesaksian gereja-gereja serta bekerjasama untuk keadilan, perdamaian dan pemulihan di dalam dunia.

Strategi ini dibangun atas strategi yang lalu, dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan inovasi. Hal itu terlihat untuk komitmen LWF yang mendasar: dukungan terhadap pengungsi, pengungsi internal,

pekerjaan untuk kesatuan, perkembangan teologi, dan penguatan gereja-gereja dalam misi. Ini juga merupakan hasil dari Sidang Raya ke -12, pesan-pesan, resolusi dan pernyataan publik. Strategi ini menegaskan visi dan nilai-nilai LWF, sumbangsih suatu analisa konteks global dimana kita hidup dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu untuk dibawa lebih dekat kepada visi dan tujuan.

Pada saat kamu membaca “kita” dalam strategi, ini selalu mengacu kepada persekutuan gereja-gereja. Strategi ini membantu kita mengartikulasikan tujuan-tujuan umum dan arahan serta acuan yang berfokus akan apa yang dikerjakan “bersama” sebagai suatu persekutuan gereja-gereja yang giat, dalam mempromosikan martabat, keadilan dan perdamaian.

Saya menitipkan strategi ini kepada 148 gereja-gereja anggota LWF. Ini merupakan komitmen kita bersama. Ini adalah harapan dan pencapaian saya bahwa gereja-gereja anggota akan menggunakan strategi ini dalam konteksnya masing-masing, berpegang teguh pada komitmen persekutuan gereja-gereja, menggunakannya dalam konteks lokal dan berkontribusi dalam pekerjaan global – untuk apa yang kita inginkan dan lakukan bersama dalam dunia ini.

Semoga strategi ini menjadi suatu inspirasi untuk kerja persekutuan gereja-gereja dan membawa kita lebih dekat kepada kenyataan visi “dibebaskan oleh Anugerah Allah”, suatu persekutuan dalam Kristus, hidup dan bekerja bersama untuk suatu keadilan dan pemulihan dunia.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'P. Musa'.

Archbishop Dr Pantus Filibus Musa,  
Presiden LWF





*Menjadi gereja dalam persekutuan adalah sebuah anugerah. Kita bersatu dalam pernyataan firman Tuhan dan di persekutuan mimbar dan altar.*

# 2

## SIAPAKAH KITA

*Didirikan tahun 1947, kita adalah persekutuan global dari 148 gereja-gereja anggota dengan 75 juta anggota dari 99 negara. Kita membagikan warisan Lutheran, yang dipertajam dengan beragam konteks dalam pengalaman dan kesaksian untuk kebebasan anugerah Allah. Konstitusi kita menggarisbawahi komitmen dasar sebagai berikut:*

### **The Lutheran World Federation:**

Melanjutkan kesaksian terhadap Injil Yesus Kristus dan penguatan gereja-gereja anggota dalam melaksanakan tugas pekabaran Injil dan dalam usaha-usaha menuju kesatuan kekristenan diseluruh dunia;

Melanjutkan secara luas diantara gereja-gereja anggota mengenai aksi diakonia, pengurangan kebutuhan manusia, promosi perdamaian dan hak asasi, keadilan sosial dan ekonomi, kepedulian terhadap ciptaan Tuhan

Berbagi sumber daya melanjutkan melalui studi perbandingan tentang pemahaman diri dan persekutuan gereja-gereja anggota serta membantu untuk melakukan tindakan bersama dalam tugas-tugas umum

*Dari Konstitusi LWF*

*Keterlibatan kita di dunia terus bertumbuh dari tindakan-tindakan Allah Tritunggal yang memanggil, membaharui dan memperlengkapi kita untuk berpartisipasi dalam misi Tuhan tentang keadilan, perdamaian dan pemulihan.*

Kita mengerti bahwa misi Tuhan menjadi holistik, termasuk proklamasi Injil, diakonia (pelayanan kepada sesama) dan pendampingan untuk martabat kemanusiaan, keadilan dan perdamaian.

Kita menggambarkan hubungan kita dengan konsep teologi tentang persekutuan. Hal itu sebagai jawaban atas panggilan Tuhan yang membawa gereja-gereja secara bersama.

- Menjadi gereja-gereja dalam persekutuan adalah suatu pemberian. Kita bersatu dalam penyampaian Firman Tuhan dan dalam pelayanan mimbar maupun Altar. Kita dipanggil bersama dalam ibadah keTritunggalan Allah, membagikan Firman dan sakramen atas baptisan dan perjamuan kudus. Bersama kita mendengar dan berbagi Kabar Baik atas kehidupan Kristus, kematianNya dan kebangkitanNya sebagai kesaksian melalui Alkitab yang kudus dan yang diwujudkan dalam pengakuan eukumenis serta Pengakuan Lutheran (Pengakuan Augsburg dan Katekismus Kecil).

- Menjadi gereja-gereja dalam persekutuan juga suatu tugas dan suatu tanggungjawab. Seperti kita berbagi pemberian dalam persekutuan, kita juga berada dalam perjalanan spiritual, yang mengundang kita untuk saling mendengar, berbagi suka dan duka, bertumbuh dalam tindakan-tindakan saling perduli, pengertian yang mendalam terhadap yang membutuhkan sebagai satu kesatuan tubuh Kristus. Kita berusaha untuk terlibat secara konstruktif dalam dunia berdasarkan identitas teologia kita dan demi kesetiaan kepada Injil. Kita siap untuk bekerja secara oikumenis dan kemitraan lintas iman, dan bahkan dengan pemerintah maupun non pemerintah.

Kita komit untuk kesatuan Kristen, berdasarkan pemahaman diri sebagai bagian kesatuan tubuh Kristus. Hal ini dapat terjadi melalui dialog dan pelayanan bersama secara oikumenis.

Kita adalah aktor berbasis agama yang diakui secara internasional, mewujudkan iman melalui pendampingan, pembangunan dan keperdulian kemanusiaan. Kita adalah mitra Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui banyak perwakilan-perwakilannya. Kita terakreditasi dalam dewan ekonomi dan sosial Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN ECOSOC).

Tuhan memanggil kita ke dalam suatu kesaksian Nabiah, menjunjung tinggi keberagaman, menghormati martabat manusia dan melayani sesama yang menderita. Karena itu, dalam hal iman mengajar kita, pendekatan kita ke dalam dunia ini merupakan suatu harapan.



*Kita memahami misi Tuhan secara holistik, yang termasuk memberitakan injil, diakonia (melayani sesama), dan mengadvokasi martabat manusia, keadilan dan perdamaian.*



## 3

## VISI DAN NILAI-NILAI

---

Kita menyatakan pengenalan diri dan panggilan di dunia ini dengan pernyataan visi berikut ini:

*Dibebaskan oleh Anugerah Allah, persekutuan dalam Kristus, hidup dan bekerja bersama demi terwujudnya dunia yang adil, damai, dan dipulihkan.*

Nilai-nilai kita berasal dari iman kita. Nilai-nilai tersebut disampaikan dengan teks-teks Alkitab yang berpusat pada gereja-gereja Lutheran dan juga yang secara terus menerus membentuk identitas teologi kita.

### **Martabat dan keadilan**

*Tetapi biarlah keadilan bergulung-gulung seperti air dan kebenaran seperti sungai yang selalu mengalir (Amos 5:24)*

Masing-masing dan setiap orang diantara kita diciptakan dengan gambar dan rupa Allah, diberikan talenta dan kemampuan, dan memiliki martabat, tanpa memandang status sosial, jenis kelamin, usia, kemampuan, atau batasan-batasan lainnya. Komitmen kita pada hak asasi manusia (HAM) dan keadilan artinya bahwa kita melakukannya karena ada sebab-sebab yang mendasari kemiskinan serta peminggiran dan untuk pemerataan distribusi kekuasaan, sumber daya, dan kesempatan-kesempatan

### **Belas kasih dan komitmen**

*Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan (Lukas 10:33).*

Terinspirasi oleh kasih Allah kepada umat manusia, kita berbelas kasih mengenai keberpihakan dan kepedulian untuk mereka yang menderita – orang-orang miskin, rentan dan terpinggirkan, kelompok-kelompok dan keyakinan minoritas yang mengalami diskriminasi, kekerasan, dan penderitaan dalam konteks yang berbeda-beda.

## Penghargaan pada kemajemukan

*Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus (1 Korintus 12:12).*

Perbedaan-perbedaan diantara kita merupakan kekayaan ciptaan Allah. Sebagai sebuah persekutuan global gereja-gereja, kita menilai dan berupaya memahami perbedaan-perbedaan budaya, sejarah, dan konteks, dan pola yang membentuk pemahaman-pemahaman teologis, perspektif moral dan landasan etis, serta partisipasi kita dalam misi Allah.

## Keterbukaan dan partisipasi


*Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu (Matius 22 : 9).*

Kita berkomitmen untuk menjadi terbuka dan memungkinkan partisipasi menyeluruh dan setara kepada perempuan, laki-laki, semua umur dan kesukuan, serta orang berkebutuhan khusus, dalam lingkup gereja dan masyarakat dan dalam proses pengambilan keputusan, kegiatan-kegiatan dan program di LWF. Kita memahami bahwa dinamika kekuasaan, norma-norma budaya, akses terhadap sumber daya, dan faktor-faktor lainnya menciptakan batasan partisipasi dan kita berusaha untuk menyelesaikannya.

## Keterbukaan dan dapat dipercaya

*“...’sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku’ “ (Matius 25 : 40)*

Kita adalah pelayan yang bertanggungjawab atas sumber daya dan tanggungjawab yang Tuhan telah titipkan kepada kita. Kita menjunjung tinggi keterbukaan atau transparansi dalam setiap tujuan, proses, keputusan, dan penggunaan sumber daya dan juga berkomitmen untuk selalu dapat dipercaya/akuntabel kepada setiap orang yang kita layani, gereja-gereja anggota, mitra, dan donor.



*Proses ini menegaskan kebenaran yang dimaksud dengan sebuah persekutuan gerejawi dari sudut pandang Lutheran dan bagaimana persekutuan itu hidup tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi untuk melayani dan bersaksi di dalam dunia.*

# 4

## PERJALANAN KITA SEBAGAI SEBUAH PERSEKUTUAN

*Pada tahun-tahun terakhir, perjalanan dan kesaksian kita telah diwujudkan lewat peringatan 500 tahun Reformasi dengan tema “Dibebaskan oleh Anugerah Allah” dan tiga sub-tema yaitu “Keselamatan – tidak untuk diperdagangkan,” “Manusia – tidak untuk diperdagangkan,” dan “Ciptaan – tidak untuk diperdagangkan.”. Tema-tema ini secara signifikan telah membentuk kegiatan programatis.*

Peringatan Reformasi merupakan katalisator untuk pembangunan oikumenis, dengan peristiwa-peristiwa penting lainnya, seperti halnya Peringatan Reformasi yang dilakukan bersama-sama antara Lutheran dan Katolik di Lund, Swedia, dan pengembangan Deklarasi Bersama tentang Doktrin Pembenaran dari deklarasi bilateral menjadi multilateral. Hal ini memberikan peluang kerjasama dengan para ahli hermeneutika biblika dan membangun komitmen bersama untuk memahami peran publik teologi dan gereja. Peringatan Reformasi menanamkan sebuah makna kesatuan yang

membiarkan kita bisa bersama-sama menjadi saksi, yang pada saat itu juga diperhadapkan dengan konteks dimana persekutuan itu hidup dalam perbedaan.

Kita terlibat dalam proses menanamkan pengenalan diri akan Persekutuan Lutheran. Proses ini menegaskan makna persekutuan gereja dari perspektif Lutheran dan bagaimana persekutuan itu hidup bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan digunakan juga dalam rangka tugas-tugas melayani dan bersaksi di tengah-tengah dunia ini.



Kita selalu bertumbuh bersama sebagai persekutuan gereja-gereja dengan ditingkatkannya interaksi dan kerjasama dalam level regional dan global.

*Kita menitikberatkan pada upaya menjembatani beragam konteks dan upaya membangun persahabatan satu sama lain bahkan ketika menghadapi tantangan perbedaan yang ada.*

Dalam situasi dimana gelombang migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dan penelantaran paksa pengungsi, kita mampu mengukur gerak tanggap kita saat ini dengan mencapai sekitar tiga juta orang. Untuk melakukannya, kita mengembangkan kemitraan, termasuk dengan aktor-aktor antar-iman dan gerakan oikumene.

Kita mengkonsolidasikan tugas-tugas kita dengan komunitas pemuda, yang memimpin kita ke dalam penguatan komitmen untuk menanggapi isu-isu perubahan iklim dan membantu kita memahaminya sebagai sebuah masalah keadilan antar generasi.

Kita mengadopsi apa yang disebut dengan Kebijakan Keadilan Jender yang menjadi pedoman dasar untuk pelaksanaan yang kontekstual di dalam lingkup gereja-gereja anggota.

Pada Sidang Raya LWF ke-12 (Windhoek, Namibia, 2017), gereja-gereja anggota LWF berkumpul bersama-sama untuk memahami perjalanan masa depan mereka. Berbagai pesan, resolusi, dan pernyataan publik yang dihasilkan dalam Sidang Raya tersebut menawarkan pandangan bersama (kolektif) persekutuan gereja-gereja global ini terkait perjalanan ini. Berikut ini adalah tema-tema penting dalam tindakan bersaksi: pembangunan persekutuan, gereja-gereja dan peranan mereka dalam misi, pendidikan teologis, komitmen gerakan oikumenis, hubungan antar iman, advokasi, keadilan iklim, identitas Lutheran, partisipasi dan kepemimpinan pemuda dan perempuan, keadilan jender, tanggap kemanusiaan dan kerja pembangunan, dan dukungan kepada para pengungsi, orang-orang terlantar, dan para migran.

# 5

## KONTEKS GLOBAL

*Perjalanan kita sebagai persekutuan gereja-gereja berlangsung dalam konteks global yang secara terus menerus bertumbuh. Di bawah ini adalah beberapa kecenderungan yang membentuk dunia kita saat ini. Kesadaran dan analisa terkait tren berikut ini menjadi masukan dalam pelayanan-pelayanan kita sebagai sebuah persekutuan gereja-gereja.*

### Global, Eksternal

- Disaat upaya-upaya dalam rangka mengentaskan kemiskinan menunjukkan kemajuan penting, tingkatan **ketidakadilan** di level nasional dan dunia tetap melaju.
- Ada **logika pasar** berlaku secara umum yang mengambil posisi penting di wacana masyarakat terkait perihal sosial dan ekologi.
- Penerapan **kerangka hak asasi manusia** terus menerus mengalami tekanan. Meningkatnya penghinaan dan pelanggaran terhadap hak asasi manusia, hukum kemanusiaan internasional, dan kebebasan beragama. Hak-hak anak, perempuan, dan masyarakat asli (adat) diabaikan.
- Meningkatnya **kekerasan** dan tingginya tingkat konflik dan ketidakstabilan berakhir pada semakin bertambahnya jumlah orang-orang yang terlantar, pengungsi, dan migran.
- Berkembangnya paham-paham yang menganggap bangsanya besar tetapi merendahkan keberadaan bangsa lain, fundamentalisme, xenofobia, ekstrimisme, rasisme, dan populisme, yang mempropagandakan ketakutan untuk memanipulasi orang lain dan meningkatkan tensi.

- 
- **Perubahan Iklim** sedang melaju, dimana populasi yang rentan menanggung beban tersebut.
  - **Ruang gerak bagi masyarakat sipil** terus menerus menyusut, dimana legitimasi dan relevansi aktor-aktor masyarakat sipil dipertanyakan, diperketatnya pengawasan oleh pemerintah, dan menguatnya pengaruh sektor pribadi.
  - **Melemahnya komitmen pendanaan** mempengaruhi tugas-tugas kemanusiaan dan pembangunan.
  - **Ajaran-ajaran agama dan konstituensi** dimanipulasi untuk tujuan-tujuan politik.
  - **Digitalisasi** mengubah cara masyarakat berkomunikasi dan berhubungan satu sama lain, mengubah pola kerja organisasi, bagaimana informasi disampaikan, berita diberikan, dan bagaimana ini mempengaruhi opini publik, pembuatan kebijakan, dan masyarakat secara umum.
  - **Kerangka kerja global yang baru** telah dikembangkan, yang mana mencakup beberapa dari realitas berikut ini: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030 (SDGs 2030), tawar menawar besar dan lokalisasi jadwal acara, Perjanjian Iklim Paris, dan Persetujuan Global tentang Pengungsi.
  - Organisasi keagamaan melalui gencarnya diakui sebagai mitra penting dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan dan bekerja untuk tujuan-tujuan keadilan dan perdamaian, secara khusus oleh Perserikatan Bangsa-bangsa; dan pada saat yang sama, ada kecenderungan mengesampingkan agama dari ruang publik.

- Meningkatnya pengakuan akan nilai dialog dan kerjasama antar iman dan bagaimana itu kemudian berkontribusi bagi perdamaian.
- Perubahan-perubahan di tubuh Kekristenan secara global: gereja-gereja di negara-negara berkembang mengalami pertumbuhan dan sebaliknya gereja-gereja di negara-negara maju menurun; perubahan-perubahan ini direfleksikan di LWF.
- Merubah pandangan beragama: gereja-gereja kharismatik dan evangelis dan persekutuan baru lainnya mendapatkan momentum; masyarakat menjadi semakin majemuk dalam beragama.
- Konvergensi berkembang diantara persekutuan gereja yang memiliki konfesi yang berbeda dengan arus oikumene utama, disaat perpecahan-perpecahan diseputar isu-isu etis bermunculan di

gereja-gereja, hubungan-hubungan oikumenis dan antar agama kembali dipersatukan kembali.

- Perselisihan meningkat antara komunitas-komunitas beragama, seringkali dikaitkan dengan politik identitas yang pada akhirnya berdampak luar biasa terhadap kelompok-kelompok minoritas agama.
- Aktor-aktor agama mempengaruhi diskursus dan pembuatan kebijakan di ruang publik.

**Perkembangan-perkembangan dan kecenderungan di atas berpengaruh terhadap gereja secara global, mempengaruhi LWF dan gereja-gereja anggotanya sebagai bagian dari Tubuh Kristus.**

*Kita hidup dan bekerja bersama, dan terus merespon kepada panggilan Tuhan dan mengambil bagian dalam misi Tuhan di dunia.*





# 6

## STRATEGI KITA

*Kerangka yang menyeluruh untuk kesaksian kita yang terus bejalan tersedia dengan memanggil gereja-gereja anggota LWF untuk hidup dan bekerja sama sebagai sebuah persekutuan gereja-gereja dalam kebutuhan yang terus menerus memerlukan reformasi.*

Panggilan ini didasarkan pada ibadah dan doa, keduanya menjadi dasar dari kesaksian kita bersama di dunia dan realitas dimana kita terus bertumbuh didalamnya. Hal ini memiliki pemaknaan yang mendalam baik secara spiritual maupun teologis. Ini akan menjadi dasar dan konteks di dunia dimana kita hidup.

Membangun perjalanan yang berkelanjutan dan didasarkan pada hasil Sidang Raya serta konteks dimana kita hidup, kita identifikasikan dalam dua strategi prioritas untuk periode mendatang :

- Mendukung kehadiran gereja-gereja dan kesaksian yang bergiat di dunia
- Mempromosikan martabat manusia, keadilan dan perdamaian

Apa yang terungkap dari kerangka kerja dan dua strategi prioritas ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Pada inti pekerjaan kita merupakan panggilan kita untuk hidup dan bekerja bersama sebagai sebuah persekutuan dalam reformasi yang terus berlangsung. Kita hidup dan bekerja bersama, dimana kita terus merespon pada panggilan Tuhan dan mengambil peran dan misi Tuhan di dunia. Dalam melakukannya, kita fokus untuk saling mendukung satu dengan yang lain untuk bersaksi dengan penuh giat dalam konteks kita yang beragam dan mempromosikan martabat manusia, keadilan dan perdamaian.

Garis dalam gambar diatas yang menjadi pembatas ruang-ruang dibuat titik-titik untuk menggambarkan interaksi antara dua strategi prioritas dan hubungannya dengan realitas inti dari persekutuan gereja-gereja

Ilustrasi tentang strategi prioritas dan  
dasar- dasarnya



MEMPROMOSIKAN  
MARTABAT MANUSIA,  
KEADILAN, DAN PERDAMAIAN.

MENDUKUNG  
KEHADIRAN GEREJA DAN  
SAKSI YANG BERSEMANGAT.

HIDUP DAN  
BEKERJA BERSAMA  
DALAM PERSEKUTUAN.

## 6.1 Mendukung Kehadiran Gereja-Gereja Dan Kesaksian Yang Bergiat Di Dunia

*Kita antusias terhadap gereja-gereja yang menyaksikan Kristus secara menyeluruh dalam konteks mereka. Kita ingin memperlengkapi dan membangun sumber daya antar satu dengan yang lain untuk menyaksikan kasih Allah yang membebaskan. Tantangan yang dihadapi oleh gereja-gereja secara alamiah berbeda-beda, yang disebabkan konteks masing-masing. Dengan ikut serta dalam dialog dan kolaborasi, kita memperkuat dan merawat satu dengan yang lain.*

### Sebagai sebuah persekutuan gereja-gereja, kita terus bekerja sama untuk

#### Bersama-sama merumuskan refleksi teologi yang mengartikulasikan pemahaman kita sebagai persekutuan gereja-gereja

- Kita selanjutnya akan merumuskan pemahaman bersama tentang identitas teologi dari gereja-gereja anggota LWF dan dengan itu mereka akan saling menghormati, berada dalam persekutuan, sembari bersaksi dalam konteks mereka yang beragam
- Kita akan bekerjasama untuk memperhatikan dan membicarakan isu-isu yang mewakili tantangan teologis gereja-gereja dewasa ini.
- Kita akan mengembangkan basis teologi dan narasinya untuk memperkuat gereja-gereja serta keterlibatan persekutuan di ruang publik

#### Menghidupi hubungan persekutan antara gereja-gereja anggota

- Kita selanjutnya akan lebih memperjelas dan mendefinisikan pemahaman bersama kita, struktur, dan dukungan praktis ke gereja-gereja sebagaimana mereka mengekspresikan panggilan mereka untuk hidup dalam persekutuan.
- Kita akan mendampingi dan mendukung perjumpaan serta pemahaman teologis untuk memahami dan mendiskusikan perbedaan serta konflik di dalam persekutuan.

---

### **Bekerja sama untuk memajukan misi Allah yang holistik**

- Kita akan memberikan dukungan untuk peningkatan kapasitas gereja-gereja anggota untuk kesaksian, diakonia, dan advokasi
- Kita akan mengembangkan proses dan struktur untuk meningkatkan pendidikan serta bentuk teologi
- Kita akan membicarakan tantangan dan peluang yang di timbulkan dari pertumbuhan dan penurunan jemaat gereja
- Kita akan mendorong pengembangan kepemimpinan yang bertanggung jawab baik pelayan tahbisan maupun awam di gereja-gereja.

---

### **Memastikan untuk mempromosikan keadilan jender di semua level**

- Kita akan mendukung pelaksanaan kebijakan keadilan jender di gereja-gereja anggota
- Kita akan bekerja untuk menciptakan hubungan yang adil antara laki-laki dan perempuan, menciptakan ruang untuk berdiskusi tentang peran berdasarkan jender dan pendidikan tentang maskulinitas.
- Kita akan mempromosikan kepemimpinan perempuan di gereja dan masyarakat dan kesamaan keterlibatan berdasarkan jender dalam diskusi dan proses pengambilan keputusan.
- Kita akan mempromosikan keterlibatan penuh perempuan dalam pelayanan tahbisan
- Kita akan memastikan dan menciptakan ruang dan struktur untuk partisipasi yang adil berdasarkan jender dalam kehidupan persekutuan global.



*Kita akan mendukung peningkatan kapasitas pembangunan gereja-gereja anggota untuk pemberitaan, diakonia, dan advokasi.*



---

### **Memastikan makna partisipasi pemuda di gereja dan masyarakat**

- Kita akan memastikan dan menciptakan ruang dan struktur untuk partisipasi pemuda yang berkelanjutan dalam kehidupan persekutuan global.
  - Kita akan mempromosikan keterlibatan antar generasi dalam topik-topik isu di gereja dan masyarakat.
  - Kita akan mendukung satu dengan yang lain untuk memastikan partisipasi pemuda dalam pengambilan keputusan di gereja-gereja anggota
- 

### **Melibatkan dan membangun hubungan dengan mitra-mitra oikumenis untuk merespon panggilan keesaan dan kesaksian bersama**

- Kita akan terus bergerak ke depan dalam komitmen kita untuk mencari kesatuan dalam tubuh Kristus dengan mitra oikumenis kita.
  - Bersama dengan mitra oikumenis kita, memperkuat interaksi diantara proses belajar teologi, berbagi doa dan pelayanan bersama (diakonia)
  - Kita akan menjunjung tinggi tanggungjawab pastoral di dalam dialog kita dan mencoba untuk merespon tantangan-tantangan oikumenis di masyarakat
- 

### **Terlibat dalam dialog antar iman dan bekerjasama untuk membangun pemahaman bersama dan mendorong terciptanya kolaborasi**

- Kita akan mengkontribusikan perspektif teologi Lutheran di dalam diskusi-diskusi antar iman.
- Kita akan membantu mengembangkan pembelajaran antar iman dan literasi antar agama di komunitas-komunitas dan pemimpin-pemimpin agama.
- Kita akan memperlengkapi gereja-gereja anggota untuk terlibat dalam hubungan antar agama-agama dalam konteks mereka.
- Kita mendorong inisiatif antar iman dalam advokasi dan diakonia, agar berdampak dan membangun jembatan diantara komunitas iman.

## 6.2 Mempromosikan Martabat Manusia, keadilan dan perdamaian

*Terlepas dari keyakinan iman dan refleksi teologis, kita berkomitmen untuk menjunjung tinggi martabat manusia dan bekerja untuk keadilan dan perdamaian. Hal ini mencakup pada menjunjung tinggi keutuhan ciptaan dan penegasan hak asasi manusia dalam diri setiap orang. Untuk membangun saksi-saksi lokal dari gereja-gereja anggota LWF, kita menginginkan untuk mengekspresikan komitmen-komitmen ini sebagai persekutuan gereja-gereja global. Untuk melakukan ini kita berusaha merespon penderitaan dan membicarakan akar penyebabnya.*


### Sebagai suatu persekutuan gereja-gereja kita akan bekerjasama untuk :

**Memberi respon untuk orang-orang yang berada dalam situasi darurat, dengan fokus pada pengungsi, orang-orang yang kembali dari pengungsian, orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal di negaranya sendiri (kaum terlantar), dan komunitas-komunitas yang beresiko.**

- Kita akan bekerja sebagai persekutuan global yang menekankan pada perlindungan hak asasi manusia, dengan akses pada kebutuhan hidup dan pelayanan-pelayanan
- Kita akan bekerja secara terintegrasi dan saling melengkapi pada level individu, komunitas, maupun kelembagaan.
- Kita akan menghubungkan respon darurat dengan pemulihan dan kerja-kerja pembangunan jangka panjang.

**Mendukung komunitas-komunitas lokal dalam usaha-usaha untuk pembangunan yang berkelanjutan untuk mencapai kehidupan yang bermartabat dan menikmati hak-hak mereka**

- Kita akan fokus pada orang-orang yang paling rentan dan terpinggirkan dan mempromosikan pendekatan berdasarkan hak dalam setiap tindakan yang kita lakukan
- Kita akan lebih fleksibel untuk beradaptasi pada konteks yang berubah untuk menjamin keberlanjutan secara sosial maupun lingkungan.
- Kita akan memastikan bahwa pekerjaan kita sesuai dengan nilai-nilai target global, termasuk tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan tawar menawar besar.

A woman in a blue sari is smiling and writing in a notebook. She is surrounded by children in a classroom setting. The children are looking at the notebook and some are holding pens. The woman is wearing a blue sari and a necklace. The children are wearing yellow and white shirts. The background shows other people in a classroom setting.

*Kita akan mendorong dan  
memperlengkapi gereja gereja  
anggota untuk terlibat efektif  
dalam tujuan pembangunan  
berkelanjutan.*

---

### **Memperlengkapi gereja-gereja anggota untuk terlibat dalam aksi diakonia**

- Kita akan membangun kapasitas gereja-gereja anggota untuk membicarakan tantangan diakonia yang berkelanjutan dalam konteks mereka.
- Kita akan memberi dukungan gereja-gereja anggota untuk membicarakan kebutuhan-kebutuhan diakonal lokal lewat pogram-program yang spesifik
- Kita akan mendorong dan mempersiapkan gereja-gereja anggota untuk terlibat secara efektif dalam tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

---

### **Berkolaborasi dengan partner-partner ekumenikal, aktor-aktor antar iman, pemimpin-pemimpin agama dalam isu-isu yang menyangkut martabat manusia, keadilan dan perdamaian**

- Kita akan bekerja sama dengan, jika memungkinkan pada semua level, untuk berkontribusi dalam aksi bersama, menjaga pemerintahan yang bertanggung jawab dan menggerakkan orang-orang untuk menjunjung tinggi martabat manusia dan membela keutuhan ciptaan
- Kita akan memelihara komitmen kita pada semua tingkatan dan memperluas kemitraan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan bekerjasama

---

### **Memperkuat usaha-usaha untuk keadilan iklim**

- Kita akan mendukung gereja-gereja anggota dalam pendidikan dan aksi-aksi mereka tentang perubahan iklim
- Kita akan berkontribusi secara langsung dalam pengurangan dan adaptasi pada mereka yang paling rentan terdampak.
- Kita akan memperkuat advokasi untuk membangun aksi-aksi yang memadai tentang perubahan iklim pada semua tingkatan.

---

### **Memperkuat advokasi lokal dan global untuk mempromosikan hak-hak asasi manusia dan melindungi hak-hak komunitas yang terpinggirkan**

- Kita akan membawa isu-isu dan realita hak-hak asasi manusia di tingkat lokal ke tingkat global berdasarkan pengalaman dan pengetahuan di masyarakat.
- Kita akan proaktif pada isu-isu keadilan dan mewacanakan ketidakadilan ekonomi.
- Kita akan mendorong gereja-gereja anggota dan program-program Negara untuk mengadvokasi pada tingkat-tingkat lokal serta membangun koalisi lokal dengan aktor-aktor yang berdasarkan iman dan kelompok-kelompok masyarakat sipil.
- Kita akan mendesak negara anggota PBB untuk memenuhi tanggungjawabnya pada norma-norma, instrumen dan perjanjian internasional untuk melindungi martabat manusia dan keutuhan ciptaan Tuhan.



*Kita membawa isu-isu dan realita hak-hak asasi manusia dari tingkat lokal ke tingkat global berdasarkan pengalaman dan pengetahuan di masyarakat.*





## 7

**CARA KITA BEKERJA**

*Dalam semua pekerjaan kita, kita berusaha untuk inovatif dan kreatif, menggunakan metode-metode yang dinamis dan mempertimbangkan isi, konteks, kebutuhan, efisiensi, dan pertanggungjawaban.*

Sidang raya dan dewan LWF, sebagai ekspresi persekutuan, memberikan arah pada kerja kita. Kantor pusat LWF bertindak atas nama persekutuan, mendampingi gereja-gereja anggota dalam konteks mereka dan mengkordinasikan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan bersama. Dalam melaksanakan tugasnya, kantor pusat LWF menggunakan metode dan pendekatan berikut ini :

**Pemahaman dan refleksi teologis**

- Bersama-sama membawa perspektif teologis untuk lintas konteks di tingkat regional dan global serta refleksi lintas budaya.
- Belajar antara satu dengan yang lain dalam semangat kebersamaan
- Memelihara pendidikan teologi
- Memperkuat disiplin antar ilmu dan dalam tugas-tugas teologis dalam tataran akademis.

**Pendampingan gereja-gereja anggota**

- Berjalan bersama dengan yang lain dalam semangat kebersamaan dan solidaritas, mendukung satu sama lain untuk berpartisipasi dalam misi Allah yang menyeluruh.
- Bekerja sama karena dilandasi oleh adanya keinginan bersama persekutuan dalam konteks regional
- Terlibat dalam aliansi dan jaringan taktis untuk bekerja pada tema-tema yang sama
- Berdiri dalam solidaritas dengan yang lain ketika menghadapi tantangan-tantangan dan mencoba untuk menaklukkannya.
- Mengkomunikasikan kehidupan dan kerja gereja-gereja anggota dan persekutuan untuk membangun kesadaran, pengetahuan dan hubungan.

**Mempertemukan dan memfasilitasi**

- Memanggil gereja-gereja bersama-sama dengan organisasi-organisasi untuk menyelesaikan isu-isu yang mereka hadapi secara lokal dan sebagai bagian dari persekutuan global.
- Mengembangkan pengetahuan dan praktik-praktik yang baik lewat pembelajaran dan interaksi

**Implementasi Langsung**

- Bergerak di bidang kerja-kerja kemanusiaan dan pembangunan, merespon situasi-situasi darurat, dan membicarakan akar masalah yang menyebabkan penderitaan dan ketidakadilan.
- Melibatkan secara global hubungan-hubungan ekumenikal

**Pendampingan**

- Mengadvokasi lewat dan bersama dengan gereja-gereja dan program-program Negara dan mendukung kerja-kerja advokasi mereka pada tingkat lokal
- Mengadvokasi peran gereja-gereja sebagai bagian dari masyarakat sipil di ruang publik
- Mengadvokasi kebebasan beragama, keadilan jender, hak-hak pengungsi, perubahan iklim

**Menghubungkan lokal ke global**

- Membawa secara bersama-sama suara-suara dari kawasan dan gereja-gereja untuk menjadi akar dari kerja-kerja global dalam realitas lokal
- Membawa pengalaman-pengalaman dari komunitas-komunitas lokal untuk mempengaruhi pilihan kebijakan-kebijakan tingkat global dan mengawasi pelaksanaannya

**Bekerja dengan pihak lain**

- Bekerja dengan mitra-mitra untuk nilai-nilai bersama dan bersinergi untuk mencapai cita-cita bersama

## 8

**KEMITRAAN**

*Hubungan-hubungan strategis sangat penting untuk kita. Hubungan ini mengambil berbagai bentuk dan membantu mencapai tujuan-tujuan yang berbeda baik di dalam maupun di luar persekutuan. Kita terlibat secara strategis dengan mitra-mitra untuk bertukar pengetahuan dan berbagi sumber daya, untuk berkolaborasi, melakukan aksi, dan meningkatkan kordinasi, serta bersama-sama merencanakan dan melaksanakan program-program.*

Kita mengidentifikasi mitra-mitra berikut ini sebagai landasan dalam masa yang akan datang:

- Gereja-gereja anggota dan oragnisasi-oragnisasi terkait, termasuk institusi teologi dan jejaringnya.
- Mitra oikumenis dan lintas iman.
- Komunitas-komunitas lokal, masyarakat sipil, organisasi-organisasi kemanusiaan dan pembangunan dan aktor-aktor Negara
- Sistem PBB dengan badan-badan dibidan khusus

# 9

## EFEKTIVITAS DAN KEBERLANJUTAN ORGANISASI

*Dalam mencapai tujuan strategi ini dan agar menjadi organisasi yang efektif serta berkelanjutan, kita akan terus berinvestasi dalam pengembangan organisasi melalui bidang-bidang berikut ini:*

### **Kepemimpinan strategis dalam semua level**

Kepemimpinan dalam LWF mengambil tempat pada level yang berbeda. Kepemimpinan mencerminkan keberagaman yang kaya dalam persekutuan, mempertahankan kesetaraan jender dan memastikan representasi pemuda.

Dewan dan kantor pusat perlu memperlengkapi dengan baik dan mendukung untuk memungkinkan mereka memimpin organisasi dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Untuk maksud tersebut, kita akan memperjelas dan mempertajam pengertian peran kepemimpinan dan tanggungjawab dewan serta kantor pusat.

### **Pengelolaan keuangan yang kuat dan mobilisasi sumber daya**

Dalam perobahan dunia keuangan, kita akan menjawab peluang baru dan tantangan keuangan lainnya. Ini akan membutuhkan kemampuan yang kuat dan keahlian staff. Kolaborasi keuangan internal yang kuat dalam mobilisasi sumber daya adalah sangat penting dalam keberlanjutan keuangan LWF.

Sebagai tanggungjawab penatalayanan, kita akan meneruskan perkembangan dan memperbaiki pengelolaan keuangan. Kantor Pusat tetap setia pada proses yang terbuka dan akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

### **Keselarasan struktur dan sistem**

Kita akan meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam struktur serta proses. Kita akan meyakinkan hubungan kerja yang terprogram di kantor pusat LWF.

Kita perlu berinvestasi dalam sistem yang memiliki nilai yang efektif dan mendukung LWF menjadi lebih mengglobal, organisasi yang berjejaring, akses informasi, komunikasi yang tepat waktu, dan kerjasama berbasis online. Infrastruktur digital dan tatap muka akan memungkinkan akses ke sistem dan struktur.

### **Investasi manusia**

Kita akan mengembangkan suatu pendekatan strategis untuk staff dalam mempertahankan kompetensi yang tinggi. Hal ini termasuk dalam rekrutmen, pengembangan staf dan kepemimpinan serta keahlian manajemen. Kita akan membarui sistem sumber daya manusia untuk mendukung peran staff.

Kita akan fokus pada kesejahteraan staf, keselamatan dan keamanan mereka. Kita akan memelihara budaya kerja yang mendukung inovasi, pembelajaran yang terus menerus dan peningkatan-peningkatan. Perhatian khusus akan diberikan kepada perkembangan jender dan keseimbangan regional, dalam keterwakilan perempuan untuk peran kepemimpinannya.

### **Komunikasi eksternal dan internal yang efektif**

Komunikasi adalah suatu kunci untuk pembangunan persekutuan yang membina hubungan eksternal. Melalui komunikasi yang baik kita akan memberitakan cerita-cerita kita dalam bentuk yang dapat menginformasikan, mendidik dan menggerakkan pendengar untuk bertindak.

Kita akan melanjutkan untuk terlibat secara tepat waktu, mengadaptasi perangkat yang relevan dan mimbar untuk masing-masing tema dan pendengar sesuai dengan tujuan kita. Kita akan melanjutkan membangun perangkat komunikasi dan metode. Kita akan meyakinkan bahwa yang terlibat dalam komunikasi adalah yang telah dilatih dengan baik sehingga memiliki sumber daya yang baik juga..

*Strategi ini telah berkembang melalui suatu proses bersama, dengan banyaknya yang berkontribusi. Terima kasih kepada seluruh jemaat yang berpartisipasi untuk pembangunan: anggota dewan LWF, Komite Harian, perwakilan anggota gereja, lembaga yang terkait, mitra oikumenis dan staf.*

© Federasi Lutheran sedunia, 2018

Dipublikasikan oleh: Kantor Pelayanan Nikasi,  
departemen perencanaan dan pekerjaan

Route de Ferney 150  
P.O. Box 2100  
1211 Geneva 2, Swiss

Desain: Weaver Creative  
[www.weavercreative.co.nz](http://www.weavercreative.co.nz)

ISBN: 978-2-940459-97-1

#### **Kredit Foto**

Sampul Depan, Halaman 1, 4, 7, 10, 24: LWF/Albin Hillert

Halaman 16: LWF/Brenda Platero

Halaman 21: LWF/C. Kästner

Halaman 27: Therése Naomi Jonsson/Church of Sweden





THE  
LUTHERAN  
WORLD  
FEDERATION

*Dibebaskan oleh Anugerah  
Allah, persekutuan dalam  
Kristus, hidup dan bekerja  
bersama demi terwujudnya  
dunia yang adil, damai, dan  
dipulihkan.*

*Strategi LWF tahun 2019-2024*

[www.lutheranworld.org](http://www.lutheranworld.org)